

ABSTRAK

Integrasi arsitektur virtual dengan konteks fisik menghadirkan peluang baru dalam menjawab kebutuhan sosial dan ekonomi masa depan, terutama dalam mendukung aktivitas kreatif berbasis teknologi. Penelitian ini menghasilkan perancangan Stasiun Komunitas Kreatif 3D bernama Metacraft, yang menggabungkan fungsi pusat data, kantor operasional, dan ruang komunitas kreatif berbasis metaverse. Dengan menggunakan Minecraft sebagai medium perancangan, stasiun ini memanfaatkan *mediation space* dalam sebuah metapod untuk menciptakan transisi imersif antara dunia nyata atau ruang aktual dan ruang virtual, memungkinkan kolaborasi, inovasi, dan aktivitas ekonomi-kreatif dalam seni rupa tiga dimensi. Perancangan ini menunjukkan bahwa arsitektur virtual dapat melampaui batasan ruang fisik, menciptakan ruang tanpa batas yang relevan dengan perkembangan teknologi dan tren masyarakat global.

Kata kunci: arsitektur virtual, metaverse, Minecraft, komunitas kreatif 3D, desain spekulatif